

Intellectual Humility dan Keterbukaan: Peran Toleransi Ambiguitas sebagai Mediator = Intellectual Humility and Openness: The Role of Tolerance of Ambiguity as Mediator

Chintya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920559087&lokasi=lokal>

Abstrak

Di tengah pandemi Covid-19, mahasiswa membutuhkan keterbukaan untuk dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan perkuliahan dan situasi pembatasan sosial. Berbagai penelitian sebelumnya menemukan bahwa intellectual humility dan toleransi ambiguitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keterbukaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efek mediasi toleransi ambiguitas dalam hubungan intellectual humility dengan keterbukaan. Dalam penelitian ini, dilakukan kontrol terhadap usia, jenis kelamin, extraversion, dan agreeableness. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner self-report melalui google form kepada 206 mahasiswa Indonesia. Hasil analisis GLM Mediation Analysis menemukan bahwa terdapat peran toleransi ambiguitas dalam hubungan intellectual humility dengan keterbukaan ($p < 0.001$). In the midst of the Covid-19 pandemic, college students need openness to be able to adapt well in the lecturing situation and social distancing situation. Previous studies have found that intellectual humility and tolerance of ambiguity can be factors that influence openness. This study aimed to examine the role of tolerance of ambiguity as mediator between intellectual humility and openness. In this study, controls were carried out on age, sex, extraversion, and agreeableness. This research was conducted by distributing self-report questionnaires via google form to 206 Indonesian college students. The results of the GLM Mediation Analysis found that there is a role for tolerance of ambiguity as mediator in the relationship between intellectual humility and openness ($p < 0.001$).